

**ANALISIS PELAKSANAAN DAN DAMPAK PROGRAM
PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa
Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**Ade Rosma Dewi
NPM. 1551010002**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PELAKSANAAN DAN DAMPAK PROGRAM
PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa
Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**Ade Rosma Dewi
NPM. 1551010002**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.
Pembimbing II : Gustika Nurmalia, M.Ek**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menjelaskan dampak dari Program Pengembangan Industri Rumah Tangga terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan serta untuk mengetahui dan menjelaskan dampak Program Pengembangan Industri Rumah Tangga dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mengambil data dari lapangan (*field research*) dengan jenis sumber data meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Lokasi penelitian yang dipilih ialah di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, dengan populasi meliputi seluruh pelaku usaha penerima program pengembangan Industri Rumah Tangga di Desa Waimuli Timur yang berjumlah sebanyak 15 pelaku usaha dan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu berjumlah 15 sampel. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode berfikir deduktif yakni dimulai dari fakta-fakta umum, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang umum kongkrit tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat khusus. Kemudian hasil analisis data akan disajikan secara deskriptif, dengan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, Program Pengembangan Industri Rumah Tangga memiliki peran positif dalam meningkatkan pendapatan usaha. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan usaha selama program berlangsung. Bantuan berupa alat penunjang produksi memberikan manfaat yang baik terhadap produksi usaha. Faktor lain yang membantu peningkatan pendapatan usaha ialah adanya pelatihan dan pendampingan usaha dari Program Pengembangan Industri Rumah Tangga, dengan adanya pelatihan dan pendampingan maka pengetahuan pelaku usaha terhadap bisnis akan bertambah sehingga pelaku usaha dapat

mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan tinjauan ekonomi islam, bahwa yang dilakukan harus sejalan dengan syari'at Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Kegiatan Program Pengembangan Industri Rumahan memiliki prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materiil dan pemenuhan kebutuhan spiritual, yakni keseimbangan antara usaha untuk kehidupan dunia dan untuk kehidupan akhirat kelak.

Kata Kunci : Program Pengembangan, Industri Rumahan, Peningkatan Pendapatan, UMKM, Ekonomi Islam



ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and explain the impact of the Home Industry Development Program on increasing MSME income in East Waimuli Village, Rajabasa District, South Lampung Regency and to find out and explain the impact of the Home Industry Development Program in an Islamic economic perspective.

This type of research uses a type of qualitative research that takes data from the field (*field research*) with the type of data source including primary data and secondary data obtained using data collection methods such as observation, interviews, documentation, and literature studies. The research location chosen was in Waimuli Timur Village, Rajabasa District, South Lampung Regency, Lampung Province, with the population covering all business actors receiving the Home Industry development program in Waimuli Timur Village which amounted to 15 business actors and the sample used in this study was the entire population of 15 samples. The data that has been collected will be analyzed using a deductive thinking method, starting from general facts, concrete events, then from facts and events that are generally concrete, generalizations are drawn that have a special nature. Then the results of data analysis will be presented descriptively, by describing what they are in accordance with the problem under study.

Based on the results of the research, the Home Industry Development Program has a positive role in increasing operating income. This can be seen from the growth in operating income during the program. Assistance in the form of production support tools provides good benefits to business production. Another factor that helps increase business income is the training and business assistance from the Home Industry Development Program, with training and assistance, business actors' knowledge of business actors will increase so that business actors can optimize their resources. Based on the economic review of Islam, that what is done must be in line with Islamic shari'a based on the Qur'an and

Hadith. The activities of the Home Industry Development Program have the principle of a balance between the fulfillment of material needs and the fulfillment of spiritual needs, namely the balance between efforts for world life and for the afterlife in the future.

Keywords: Development Program, Home Industry, Income Increase, MSMEs, Islamic Economy





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Rosma Dewi

NPM : 1551010002

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa kripsi dengan judul **“Analisis Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 06 Juni 2022



Ade Rosma Dewi

NPM. 1551010002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)

Nama : Ade Rosma Dewi

NPM : 1551010002

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Suharto, S.H., M.A.

NIP. 19530423 198003 1 003

Gustika Nurmalia, M.Ek.

NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A.

NIP. 19820808 201101 2 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)” disusun oleh Ade Rosma Dewi NPM. 1551010002 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum’at/01 Juli 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy. (.....)

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy. (.....)

Penguji I : Dimas Pratomo, S.E.I., M.E. (.....)

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek. (.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Julius Suryanto, S.E., M.M.Akt., C.A.

NIP. 19620926 200801 1 008



MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan Katakanlah : Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."
(Q.S. At-Taubah [9] : 105)

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, saya sebagai penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayang yang tulus kepada kedua orangtua yang saya sayangi dan cintai, Bapak Rusli dan Ibu Aisyah, terimakasih atas semua pengorbanan, motivasi dan doa restunya, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi. Abang dan Adik terkasih, Leo Frediansyah dan Siti Fatimah, terimakasih atas motivasi dan dukungannya selama saya menempuh pendidikan. Keluarga besar saya yang selalu memberikan makna kehidupan dan pembelajaran yang sangat berharga. Sahabat saya, Nurma Helida dan Siti Rohayati, terimakasih atas semangat dan motivasinya sehingga saya dapat melalui pendidikan dengan penuh suka cita. Pewarna hidup saya, Seventeen dan deretan husbu anime saya, terimakasih telah menjadi penyemangat hari-hari saya selama menempuh pendidikan sehingga dunia saya menjadi lebih berwarna. Dan yang terakhir saya persembahkan kepada Almamater UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saya sayangi.



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Ade Rosma Dewi, atau akrab disapa aderede lahir pada hari rabu tanggal 29 April 1998 di Desa Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Anak ke-2 dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rusli dan Ibu Aisyah.

Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh penulis ialah SD Negeri 6 Kalianda lulus pada tahun 2009, SMP Negeri 1 Kalianda lulus pada tahun 2012, SMK Negeri 1 Kalianda Jurusan Akuntansi lulus pada tahun 2015. Selama menempuh pendidikan menengah kejuruan, penulis turut aktif dalam kepengurusan organisasi sekolah (OSIS) dan ekstrakurikuler sekolah seperti Drumb Band, ROHIS, *Japanese Class* dan *English Class*.

Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, penulis turut aktif mengembangkan *social-life* dan *soft skill* dengan berpartisipasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu UKM Bahasa dan UKM-F RiseF. Pada tahun 2017 penulis berkesempatan menjadi salah satu penerima beasiswa dari Bank Indonesia dan aktif dalam komunitas penerima beasiswa BI, GenBI. Di tahun 2018 dan 2019 penulis mendapatkan kesempatan untuk Magang di Kantor Bank Indonesia Kpw Lampung dan BPR Syariah Bandar Lampung, yang memberikan banyak pengalaman dan motivasi untuk segera terjun dalam dunia profesional.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Yang Maha Agung Allah SWT yang telah memberikan segala karunia dan nikmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)”**.

Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Sang Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah memberikan tuntunan menuju jalan yang terang benderang (Ilmu Pengetahuan) dengan akhlak yang mulia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Strata (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Syariah. Dalam penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaiannya, oleh sebab itu pada saat ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M.Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Gustika Nurmalia, M.Ek. selaku pembimbing II yang telah memberikan perhatian,

bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak, Ibu Dosen, Para Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala dan Staff Karyawan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang turut memberikan data-data berupa literature sebagai pelengkap dalam penulisan.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih teramat sangat jauh dari kata sempurna, akan tetapi penyusun berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta keilmuwan yang berkaitan dengan Ekonomi Islam.

Bandar Lampung 06 Juni 2022

Penyusun,

Ade Rosma Dewi

NPM. 1551010002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN	vii
SURAT PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	11
D. Fokus Penelitian	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Kerangka Pikir	16
I. Metode Penelitian	17
J. Sistematika Pembahasan	22

BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Program Pengembangan Industri Rumahan	24
1. Pengertian dan Dasar Hukum	24
2. Prinsip-Prinsip Program Pengembangan Industri Rumahan	26
3. Tujuan Program Pengembangan Industri Rumahan	26
4. Kategori Pelaku Program Pengembangan Industri Rumahan	27
5. Realisasi Program Pengembangan Industri Rumahan	28
B. Usaha Mikro dan Indusri Rumahan	32
1. Pengertian Usaha Mikro dan Industri Rumahan	32
2. Keunggulan Usaha Mikro dan Industri Rumahan....	34
3. Permasalahan Usaha Mikro dan Industri Rumahan .	34
4. Usaha Mikro dan Industri Rumahan dalam Ekonomi Islam	36
C. Teori Pendapatan Usaha	39
1. Pengertian dan Dasar Hukum	39
2. Karakteristik dan Jenis Pendapatan	40
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha	40
4. Pendapatan dalam Ekonomi Islam	41
D. Teori Ekonomi	44
1. Pengertian Ekonomi Secara Umum	44
2. Teori Ekonomi Mikro sebagai Ekonomi Klasik	44
3. Teori Ekonomi Islam	45
 BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	 58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Deskripsi Hasil Data Penelitian	67
1. Gambaran Umum Program Pengembangan Industri Rumahan di Desa Waimuli Timur	67
2. Karakteristik Responden	68

3. Bentuk Bantuan Program Pengembangan Industri Rumahan.....	76
4. Alur Pemberian Bantuan Program Pengembangan Industri Rumahan	77
5. Manfaat Program Pengembangan Industri Rumahan	82
6. Kendala Program Pengembangan Industri Rumahan	94
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	97
A. Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan	97
B. Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan dalam Perspektif Ekonomi Islam	112
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	121

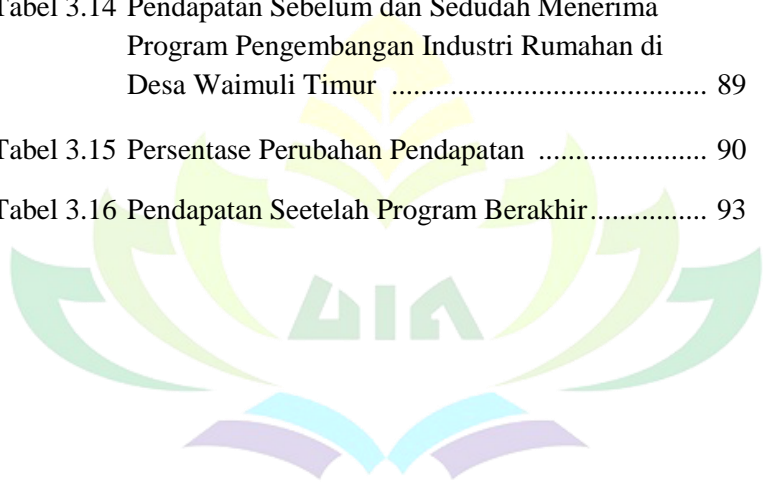
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data UMKM Provinsi Lampung Tahun 2020	5
Tabel 1.2	Pertumbuhan Industri Mikro Kecil	7
Tabel 3.1	Data Jumlah Luas Wilayah Desa Waimuli Timur Tahun 2020	60
Tabel 3.2	Data Tingkat Pendidikan Desa Waimuli Timur Tahun 2020	62
Tabel 3.3	Mata Pencarian Warga Desa Waimuli Timur Tahun 2020	63
Tabel 3.4	Bidang Pertanian Warga Desa Waimuli Timur Tahun 2020	64
Tabel 3.5	Bidang Peternakan dan Perikanan Warga Desa Waimuli Timur	64
Tabel 3.6	Lembaga Pemerintahan Desa Waimuli Timur Tahun 2020	65
Tabel 3.7	Lembaga Kemasyarakatan Desa Waimuli Timur Tahun 2020	66
Tabel 3.8	Penerima Bantuan Program Industri Rumahan Desa Waimuli Timur	69
Tabel 3.9	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha Desa Waimuli Timur	70
Tabel 3.10	Bantuan Alat Produksi Program Industri Rumahan oleh Dinas PPPA Desa Waimuli Timur Tahun Tahun 2016 – 2018	71

Tabel 3.11 Pendampingan Program Industri Rumahan oleh Dinas PPPA Desa Waimuli Timur Tahun 2016 – 2018	73
Tabel 3.12 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-Rata Perbulan Sebelum Menerima Bantuan Desa Waimuli Timur Tahun 2015	74
Tabel 3.13 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-Rata Perbulan Setelah Menerima Bantuan Desa Waimuli Timur Tahun 2016 – 2018	75
Tabel 3.14 Pendapatan Sebelum dan Sedudah Menerima Program Pengembangan Industri Rumahan di Desa Waimuli Timur	89
Tabel 3.15 Persentase Perubahan Pendapatan	90
Tabel 3.16 Pendapatan Seetelah Program Berakhir	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	16
Gambar 3.1 Peta Wilayah Desa Waimuli Timur	59
Gambar 3.2 Alur Pemberian Bantuan Program Industri Rumahan	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Adanya pembatasan terhadap arti kata dalam judul skripsi ini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman sehingga diharapkan memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS PELAKSANAAN DAN DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)”**.

Berikut uraian pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi ini :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (*On-line*), tersedia di : <https://kbbi.kemendikbud.go.id>, di akses pada 22 November 2019

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya.)²

3. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).³

4. Program Pengembangan Industri Rumahan

Program pengembangan industri rumahan merupakan salah satu program kerja nasional yang diusung oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, yang mana program tersebut memberikan bantuan modal berupa alat produksi dan pemberdayaan usaha kepada penerima program bantuan.

5. Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk hasil penjualan, upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.⁴

6. Perspektif

Perspektif merupakan suatu kumpulan asumsi maupun keyakinan tertentu tentang bagaimana memahami fenomena untuk menghasilkan tindakan dalam suatu konteks situasi yang dihadapi manusia.⁵

² *Ibid.*, di akses pada 28 Mei 2022

³ *Ibid.*, di akses pada 22 November 2019

⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

⁵ Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, *Komunika Majalah Ilmiah Komunikasi dalam Pembangunan*, Vol 10 No 02, 2007, h. 95-96

7. Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam adalah salah satu ilmu yang mempelajari ekonomi dalam prinsip islam atau membawa ekonomi sejalan dengan syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.⁶

Berdasarkan uraian dari istilah-istilah di atas dapat diketahui bahwa yang penulis maksud dari judul ini ialah suatu penelitian ilmiah untuk membahas tentang pelaksanaan dan dampak dari program pengembangan industri rumahan terhadap pendapatan pelaku usaha berdasarkan pandangan ekonomi Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

B. Latar Belakang

Pengembangan UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Peningkatan peran dan kegiatan usaha sektor ini semakin nampak khususnya sejak era krisis ekonomi dan keuangan pada tahun 1997. Ditengah-tengah proses restrukturisasi sektor korporat dan BUMN yang berlangsung lamban, sektor ini telah menunjukkan perkembangan yang terus meningkat. Bahkan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional.⁷ Namun pengalaman dalam pembangunan ekonomi di Indonesia yang sering menimbulkan permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat seperti kesenjangan antara

⁶ Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Prakteknya Dalam Perdagangan Obligasi Syariah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia*, (Jakarta : Ciputat Press, 2009), h. 9

⁷ Musran Munisu, *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sulawesi Selatan*, (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 12 No. 2, 2010), h. 33

si kaya yang semakin kaya dan si miskin yang semakin miskin, ini merupakan akibat dari tidak terciptanya distribusi yang adil di Masyarakat.⁸ Para ahli ekonomi berpendapat bahwa geliat ekonomi nasional yang selama ini tumbuh sepertinya belum cukup mampu memberikan harapan yang optimal bagi masyarakat secara luas, khususnya untuk masyarakat kecil yang ingin keluar dari kemelut ekonomi. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang meningkat hanya didominasi oleh beberapa sektor, khususnya sektor industri skala besar yang dikuasai oleh konglomerat.⁹ Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya pengalihan optimalisasi sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat yang dapat meningkatkan produktifitas masyarakat.¹⁰

Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan United Nation Population Fund, memprediksi jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2020 sebanyak 58,97 juta orang. Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 diprediksi mencapai 265 juta jiwa. Dengan jumlah usaha mikro ada sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit dan usaha menengah 4.987unit. Provinsi Lampung sendiri menyokong sebanyak 2,68% pelaku usaha di Indonesia, dengan total 165.964 UMKM.¹¹

⁸ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, (Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 2013), h. 2

⁹ Zulkarnaen, *Membangun Ekonomi Rakyat (Prespsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)*, (Yogyakarta : Adi Citra Karya Nusa, 2003), h. 27

¹⁰ Mubiyarto, *Peningkatan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta : Kumpulan Kerangan, 2000), h. 21

¹¹ Badan Pusat Statistik, www.bps.go.id, diakses 12 Mei 2019.

Tabel 1.1
Data UMKM Provinsi Lampung Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
1	Lampung Utara	56.022
2	Lampung Timur	41.374
3	Tulang Bawang	14.238
4	Lampung Selatan	8.562
5	Metro	7.433
6	Bandar Lampung	6.898
7	Tanggamus	5.890
8	Way Kanan	5.832
9	Lampung Barat	5.347
10	Pringsewu	4.691
11	Mesuji	3.185
12	Lampung Tengah	2.424
13	Pesawaran	1.598
14	Tulang Bawang Barat	1.542
15	Pesisir Barat	928

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data tabel di atas, pelaku usaha dengan total sebanyak 165.964 UMKM tersebar ke seluruh 15 kabupaten wilayah yang ada di Lampung. Lampung Utara menjadi penyokong terbesar jumlah UMKM di daerah Lampung dengan total pelaku usaha sebanyak 56.022 diikuti oleh Lampung Timur, Tulang Bawang dan Lampung Selatan. Pada urutan ke empat, kabupaten Lampung Selatan memiliki 8.562 UMKM yang menjadikan kabupaten Lampung Selatan sebagai salah satu kabupaten yang menduduki 5 teratas jumlah pelaku UMKM terbanyak di daerah Lampung, yang

menjadikan Lampung Selatan menjadi salah satu kabupaten yang memiliki potensi yang tinggi dalam perkembangan UMKM. tersebut pada kelompok mikro sebanyak 7.943, usaha kecil 467 dan usaha menengah sebanyak 152.

Sektor industri rumah tangga menjadi setor yang mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan produktifitas perekonomian masyarakat khususnya golongan menengah kebawah. Industri rumah tangga merupakan pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya yang menggunakan alat-alat yang bersifat sederhana. Industri rumah tangga terlibat dalam perubahan dari metode padat karya menjadi padat modal yang biasanya dibangun di suatu daerah yang dekat dengan bahan mentah yang menjadi bahan baku dari industri tersebut. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, industri kecil atau rumah tangga ini memiliki peran yang sangat strategis, jika mengingat berbagai potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut antara lain mencakup jumlah adanya industri rumah tangga dan penyebarannya, penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, keberadaannya di semua sektor ekonomi, dan ketahanannya terhadap kritis.¹²

Industri rumahan pada umumnya memusatkan kegiatan disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Potensi besar yang didapatkan dari perkembangan industri rumah tangga membuat pemerintah melakukan upaya terbaik untuk menyokong perkembangan tersebut. Pemerintah memberikan program aktif seperti melakukan pembinaan, pemberdayaan serta pemberian bantuan modal kepada pelaku dan calon pelaku usaha industri rumah tangga guna menunjang perkembangannya. Perkembangan yang baik dari sektor UMKM ini didukung oleh meningkatnya sektor industri kecil atau rumahan di Indonesia. Selama periode

¹² Robert H. L., *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), h. 441

2015-2019 diperkirakan industri kecil dapat tumbuh sebanyak 20.000 unit usaha. Industri kecil menengah merupakan sektor mayoritas dari populasi industri di Indonesia, yang selama ini berperan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Hingga saat ini jumlah industri kecil menengah di Indonesia mencapai 4,4 juta unit usaha dan menyerap tenaga kerja lebih dari 10,1 juta orang.¹³

Tabel 1.2
Pertumbuhan Industri Mikro Kecil
Tahun 2015-2020

NO	TAHUN	PERTUMBUHAN IMK
1	2015	9,06 %
2	2016	6,76 %
3	2017	1,26 %
4	2018	5,66 %
5	2019	5,8 %
6	2020	-19,83 %

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 pertumbuhan Industri Menengah Kecil terus mengalami penurunan yang sangat signifikan ditahun dari tahun 2017 hingga tahun 2020 pertumbuhannya ada di angka minus 19,83 %.¹⁴ Perkembangan industri rumahan bergerak dalam berbagai sektor seperti sektor makanan, minuman, cendera mata, komoditi khas daerah, wisata, dan lain sebagainya. Semakin

¹³ Septian Denny, *Kemenperin Alokasikan Dana Khusus Industri Kecil Dan Menengah Rp. 540 Miliar*, (Jakarta : (on-line) www.Liputan6.com, Februari 2019), diakses 2 Juni 2019.

¹⁴ Badan Pusat Statistik, "Industri Mikro Dan Kecil Di Masa Pandemi Covid 19." <https://www.bps.go.id/publication/2021/08/25/d2ff97cc365e98eedd4fad7f/industri-mikro-dan-kecil-di-masa-pandemi-covid-19--2020.html>.diakses 8 Desember 2021.

melonjaknya kebutuhan masyarakat mendorong pelaku usaha industri rumahan memulai usahanya sesuai dengan peluang yang ada di pasar. Produktivitas industri rumahan yang tinggi membuat pendapatan industri tersebut meningkat sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan juga kesejahteraan pelaku usaha serta pegawai yang bekerja dalam industri tersebut. Sesuai dengai prinsip produktivitas dalam kajian ekonomi islam, individu dituntut untuk bekerja semaksimal mungkin dengan produktivitas yang tinggi agar mampu memberikan yang terbaik bagi kemashlahatan umat namun tetap melaksanakan kewajiban ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *“Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”*

Pemerintah dewasa ini telah cukup menunjukkan keberpihakan pada usaha kecil dan menengah. Banyak sudah upaya dan langkah-langkah pemerintah menyangkut pemberdayaan pada usaha kecil dan menengah dalam lima tahun terakhir ini. Sistem atau kebijakan yang kondusif untuk memperluas akses usaha mikro, kecil, dan menengah ke lembaga keuangan juga sebenarnya sudah cukup banyak, seperti Program Pengembangan Industri Rumahan (PIR), Program Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), Kredit Usaha Tani (KUT), Kredit Kepada Koperasi (KKOP), Kredit Modal Kerja Pengembangan Bank Perkreditan Rakyat (KMK-BPR),

Kredit Kepada Koperasi Primer Untuk Anggota (KKPA), Kredit Trans Kawasan Timur (KKPA-PIR Trans KRI), KKPA Bagi Hasil, Kredit Pengusaha Kecil Dan Mikro (KPKM), Kredit Modal Usaha Kecil Dan Menengah (KMK-UKM), dan masih banyak lagi kredit usaha lainnya.¹⁵

Kebijakan pengembangan industri rumahan merupakan sistem pembangunan ekonomi daerah dan merupakan bagian dari kebijakan nasional dan sasaran pembangunan ekonomi nasional. Salah satunya ialah program dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) yaitu Program Pengembangan Industri Rumahan (PIR) dengan sasaran industri rumahan yang ada pada pedesaan. Pemberian bantuan berupa pemberdayaan dan juga bantuan modal dilakukan untuk meningkatkan industri rumahan di daerah pedesaan dengan pelaku usaha dikhususkan untuk perempuan. Melakukan pemberdayaan usaha dengan melakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan usaha tersebut. Pengembangan Industri Rumahan mampu memberi nilai tambah sangat signifikan, jika dikelola dengan baik. Hal ini diharapkan mempunyai kontribusi besar terhadap peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat.¹⁶

Salah satu desa penerima bantuan Program Pengembangan Industri Rumahan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) ialah Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Desa waimuli timur sendiri merupakan desa hasil pecahan dari desa waimuli induk yang memiliki banyak sekali potensi baik dari sumber daya alam serta sumber daya manusianya. Desa waimuli timur memiliki beragam kekayaan sumber daya alam dari laut dan hasil perkebunan memberikan banyak sumber peluang usaha. Industri rumahan di desa

¹⁵ *Ibid.*, h. 89

¹⁶ Feiby Pisga Jacobs, Hanny. Posumah, Salmin Dengo, *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado*, (JAP No 31 Vol III, 2015)

tersebut memiliki banyak potensi. Namun perkembangan industri kecil atau rumah tangga yang ada masih belum stabil karena masih terdapat unit usaha yang kurang berkembang, yang disebabkan karena lemahnya permodalan. Lambannya akumulasi modal di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha dan usaha mikro, kecil dan menengah. Faktor modal juga menjadi salah satu penyebab tidak munculnya usaha-usaha baru di luar sektor ekstraktif. Oleh sebab itu tidak salah, kalau dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan.¹⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah program pengembangan industri rumahan dinas PPPA memiliki dampak pada pendapatan UMKM dan pandangan ekonomi Islam terhadap program tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PELAKSANAAN DAN DAMPAK PROGRAM PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAHAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada UMKM di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)”**.

¹⁷ Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan : Volume 3 Nomor 2, mei 2012), h. 88

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Waimuli Timur Kec Rajabasa Kab Lampung Selatan ?
2. Bagaimana Pelaksanaan dan Dampak Program Pengembangan Industri Rumahan dalam perspektif Ekonomi Islam ?

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan dan dampak program pengembangan industri rumahan terhadap peningkatan pendapatan UMKM para pelaku usaha sekaligus penerima manfaat program pengembangan industri rumahan di desa Waimuli Timur kecamatan Rajabasa kabupaten Lampung selatan.

E. Tujuan Penelitian

1. Penulis ingin mengetahui dan menjelaskan tentang pelaksanaan dan dampak dari Program Pengembangan Industri Rumahan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Waimuli Timur Kec Rajabasa Kab Lampung Selatan.
2. Penulis ingin mengetahui dan menjelaskan tentang pelaksanaan dan dampak Program Pengembangan Industri Rumahan dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak Program Pengembangan Industri Rumahan dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Waimuli Timur Kec Rajabasa Kab Lampung Selatan.
2. Bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi penulis lainnya yang melakukan penelitian ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut.



G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Suci Rahmadani (2021)

“Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Kerupuk dan Keripik)”

Hasil penelitian ini menjelaskan beberapa masalah yang harus di hadapi Home Industri yaitu antara lain pemasaran; modal dan pendanaan; inovasi dan pemanfaatan teknologi; peralatan produksi; rencana pengembangan usaha; dan kesiapan menghadapi tantangan lingkungan eksternal. Dari masalah tersebut maka diperlukan strategi untuk mengatasinya, dalam pengembangan UMKM maka diperlukan strategi meliputi produk yang berkualitas; harga terjangkau; lokasi pemasaran; dan promosi. Hasil pembahasan menyimpulkan bahwa strategi pengembangan UMKM tersebut dapat meningkatkan Pendapatan masyarakat di Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat.¹⁸

2. Tati Atmayanti dan Baiq Dewi Lita Andiana (2021)

“Strategi Pengembangan *Home Industry* Era *New Normal* Pandemi Covid19 dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Arjanjang Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur.”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan usaha diperlukan strategi bauran pemasaran meliputi produk, tempat usaha, harga dan promosi. Stratetgi tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan kualitas produksi, peningkatan kualitas SDM,

¹⁸ Suci Rahmadani, *Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Kerupuk dan Keripik)*, (Masalah : Jurnal Pengabdian Masyarakat , Volume 2 nomor 3, 2021), h. 115-129

serta promosi sehingga pendapatan usaha tersebut bisa meningkat.¹⁹

3. Fenny M. G. Tulus dan Very Y. Londa (2019)
 “Peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan di desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang berupa pinjaman modal usaha melalui program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan, pengembangan motivasi kerja dan pelatihan berbagai keterampilan usaha ekonomi tidak cukup efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Adanya keterbatasan yang dihadapi oleh masyarakat seperti pemenuhan kebutuhan hidup yang didominasi oleh tingkat konsumsi, gaya hidup dan kondisi sosial budaya menjadikan peningkatan pendapatan berjalan lambat.²⁰

4. Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia (2021)

“Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)”

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dampak akibat covid19 menyebabkan turunnya pendapatan yang diterima pengelola desa wisata sebanyak 50%-70%. Berdasarkan hasil penelitian bahwa desa wisata yang

¹⁹ Tati Atmayanti dan Baiq Dewi Lita Andiana, *Strategi Pengembangan Home Industry Era New Normal Pandemi Covid19 dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Arjanjang Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Volume 5 nomor 1, Juni 2021), h. 76-89

²⁰ Fenny M. G. Tulus dan Very Y. Londa, *Peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan di desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, (Jurnal LPPM Bidang EkoSusBudKum, volume 1 nomor 1, 2019), h. 92-102

dikelola oleh pengelola berusia produktif memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan desa wisata.²¹

5. Issabella Pratiwi Saragih dan Syahrir Hakim Nasution (2018)

“Analisis pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samsosir (Studi Kasus : PT Bank SUMUT Cabang Balige).”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal sendiri dan modal pinjaman KUR maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan didapatkan oleh pengusaha UMKM di Kabupaten Toba Samosir.²²

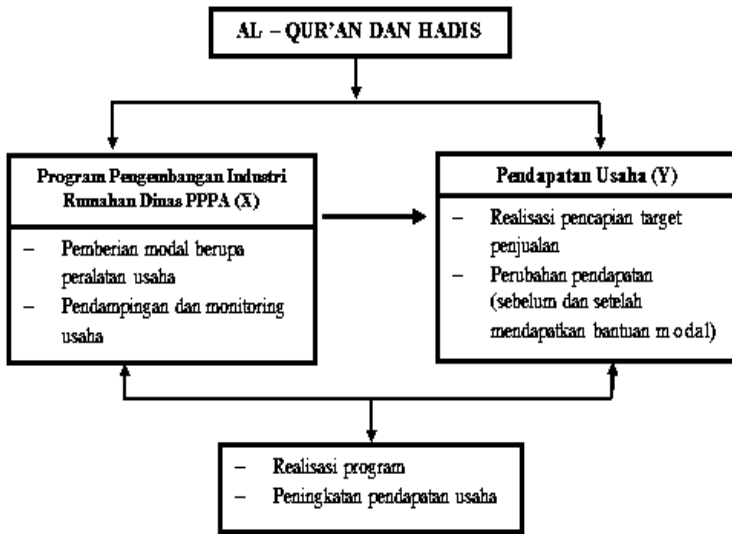
Penelitian terdahulu dijadikan sebagai salah satu jurnal rujukan dalam penulisan skripsi. Dalam skripsi ini memiliki perbedaan di antaranya yaitu waktu penelitian, metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sifat penelitian skripsi ini lebih spesifik dan terarah karena penelitian ini membahas mengenai dampak dari program pengembangan industri rumahan terhadap pendapatan umkm dalam perspektif ekonomi Islam yang berlokasi di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

²¹ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, *Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat)*, (Jurnal Akuntansi dan Pajak, 22 (02), 2021), h. 1-9

²² Issabella Pratiwi Saragih dan Syahrir Hakim Nasution, *Analisis pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samsosir (Studi Kasus : PT Bank SUMUT Cabang Balige)*, (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Universitas Sumatera Utara, Volume 3 nomor 6, 2018), h. 393-407

H. Kerangka Pikir

Gambar 1.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pemikiran pada penelitian di atas, diduga adanya *gap* atau kesenjangan yang terjadi pada pendapatan usaha setelah diberikan bantuan modal dan pendampingan usaha. Pendapatan usaha kelompok penerima manfaat program seharusnya mengalami peningkatan, namun pada kenyataannya beberapa usaha memiliki pendapatan cenderung statis, baik sebelum diberikan bantuan modal ataupun setelah diberikan bantuan modal. Kemudian, masih terdapat beberapa sektor usaha yang memiliki pendapatan rendah. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat dari Tri dan Putu yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa semakin besar modal maka semakin besar pendapatan yang diterima.²³

²³ Tri Utari dan Putu Martini Dewi, *Op.Cit.*, h. 585

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif ialah penelitian yang mengambil data dari lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tersebut.²⁴ Penelitian lapangan dilakukan oleh penulis dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden penerima Program Pengembangan Industri Rumahan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²⁵ Jadi peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan dari Program Pengembangan Industri Rumahan dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Desa Waimuli Timur Kec Rajabasa Kab Lampung Selatan.

²⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonosia Kampus FE UII, 2005), h. 14

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 147

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih ialah di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Dengan lama waktu pengambilan data selama 8 bulan, dengan rentang waktu dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung dengan menggunakan instrumen wawancara atau observasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.²⁶ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan wawancara kepada para staf pembina program dan para pemilik usaha penerima bantuan program di desa Waimuli Timur terkait Program Pengembangan Industri Rumahan.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, pada umumnya data sekunder berupa dokumen seperti catatan dan laporan.²⁷ Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari kantor desa Waimuli Timur dan Dinas PPPA terkait Program Pengembangan Industri Rumahan, serta berbagai buku dan jurnal yang mendukung penelitian.

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), h. 58

²⁷ *Ibid.*, h. 58

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi dari keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Dalam penelitian ini, populasi meliputi seluruh pelaku usaha penerima program pengembangan Industri Rumahan di Desa Waimuli Timur yang berjumlah sebanyak 15 pelaku usaha.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan menjadi sebagian wakil yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah menggunakan konsep dari Suharsimi Arikunto. apabila populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah seluruhnya, tetapi apabila populasi penelitian dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 1-10% atau 20-25% atau lebih.²⁹ Jadi, karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 dan jumlah tersebut kurang dari 100, maka sampel yang dipakai adalah seluruh populasi yaitu berjumlah 15 sampel. Penelitian ini dilakukan kepada warga Desa Waimuli Timur yang mendapat bantuan Program Pengembangan Industri Rumahan Dinas PPPA dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

²⁸ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 80

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 134-135

5. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁰ Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipasi, yaitu tidak terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek observasi. Peneliti hanya menggunakan data-data yang sudah ada di Desa Waimuli Timur untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode atau cara pengumpulan data dengan bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden guna menggali informasi secara langsung mengenai kondisi dan situasi terkait objek yang diteliti.³¹ Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini ialah wawancara tidak berstruktur sehingga pembahasan bisa lebih *flexible* sehingga didapatkan hasil data jenuh yang valid untuk penelitian. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara dengan staff pendamping yang menangani Program Pengembangan Industri Rumahan, ketua kelompok pengurus Program Pengembangan Industri Rumahan Desa Waimuli Timur dan para penerima bantuan Program Pengembangan Industri Rumahan di Desa Waimuli Timur.

³⁰ Soeratno dan L. Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), h. 52

³¹ Barowwi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.45

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa fakta-fakta dalam bentuk tulisan, gambar, rekaman dan lain sebagainya.³² Dalam proses ini dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Dimana hasil dari wawancara akan lebih dipercaya dengan didukung oleh data berupa dokumentasi dalam bentuk gambar.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dari beberapa sumber seperti buku yang memuat berbagai macam kajian teori yang sangat dibutuhkan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber buku teori dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

6. Metode analisis data

Analisis data pada prinsipnya adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³³ Setelah keseluruhan data dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode berfikir deduktif yakni dimulai dari fakta-fakta umum, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang umum kongkrit tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat khusus.³⁴ Apabila

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 83

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 324-331

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi, 2002), h.

analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, dengan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dan kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat sesuai dengan kondisi sebenarnya.³⁵

Dalam penelitian ini hasil data yang didapat di uraikan dan melalui proses suntingan untuk mengambil data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian lalu data tersebut di analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dijabarkan dan disajikan secara deskriptif.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan serta hasil dari penelitian akan disajikan dengan sistemasi sebagai berikut :

Dalam bagian pendahuluan pada Bab I, memuat penegasan judul, latar belakang masalah yang menjelaskan terkait dengan alasan penulis untuk melakukan penelitian ini. Kemudian membahas tentang rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini serta sistematika pembahasan skripsi yang dipakai penulis dalam menyusun penelitian ini..

Selanjutnya pada Bab II membahas tentang landasan teori. Dalam bagian landasan teori pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan, antara lain pemaparan tentang program pengembangan industri rumahan, pemaparan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, penjelasan tentang pendapatan, yang dijelaskan dalam teori konvensional dan juga dalam perspektif ekonomi Islam.

³⁵ *Ibid.*, h. 45

Pada Bab III tentang deskripsi objek penelitian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian seperti gambaran umum tempat penelitian, gambaran umum program pengembangan industri rumahan yang menjabarkan karakteristik responden penelitian, alur pemberian bantuan program dan hasil wawancara tentang manfaat dan kendala dalam pelaksanaan program pengembangan industri rumahan.

Selanjutnya pada Bab IV tentang analisis penelitian. Pada bab ini berisi tentang analisis penelitian yang menjawab rumusan masalah dengan mendeskripsikan hasil analisis dari teori dan data yang ada dilapangan.

Terakhir ialah Bab V penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang menjawab rumuan masalah dalam penelitian ini, serta saran-saran yang diberikan oleh penulis terkait dengan hasil analisis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini memberikan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya, skripsi ini membahas tentang Dampak Program Pengembangan Industri Rumahhan terhadap peningkatan pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan). Dari pembahasan yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sektor industri rumah tangga menjadi setor yang mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan produktifitas perekonomian masyarakat khususnya golongan menengah kebawah. Namun perkembangan industri kecil atau rumah tangga yang ada masihlah belum stabil karena masih terdapat unit usaha yang kurang berkembang, yang disebabkan karena lemahnya permodalan. Potensi besar yang didapatkan dari perkembangan industri rumah tangga membuat pemerintah melakukan upaya terbaik untuk menyokong perkembangan tersebut. Pemerintah memberikan program aktif seperti melakukan pembinaan, pemberdayaan serta pemberian bantuan modal kepada pelaku dan calon pelaku usaha industri rumah tangga guna menunjang perkembangannya. Salah satunya ialah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) yang memberikan Program Pengembangan Industri Rumahhan (PIR) dengan sasaran industri rumahhan yang ada

pada pedesaan. Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dan dampak Program Pengembangan Industri Rumahan terhadap UMKM.

Program Pengembangan Industri Rumahan merupakan program pemberdayaan perempuan yang memberikan bantuan kepada pelaku usaha mikro dan industri rumahan berupa alat penunjang produksi, pelatihan serta pendampingan dengan tujuan untuk mengembangkan industri kreatif melalui kegiatan pemberdayaan perempuan. Menurut Soemarso, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam perusahaan ialah modal, kondisi pasar, kemampuan penjualan dan operasional perusahaan. Soemarso menjelaskan bahwa keempat faktor tersebut sangatlah berkaitan satu sama lain. Modal menjadi titik awal untuk memulai usaha dan melakukan produksi, namun modal harus diiringi dengan kondisi pasar yang memiliki peluang untuk produk kita masuk kedalamnya, kemampuan penjualan ialah bagaimana cara membuat strategi pemasaran yang dapat memikat banyak konsumen. Namun tidak sampai disitu saja usaha yang baik ialah usaha yang berkembang untuk itu perlu adanya manajemen operasional untuk mengoptimalkan semua aspek usaha baik dari produksi, pemasaran, pembukuan dan sumber daya manusia didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian, Program Pengembangan Industri Rumahan memiliki peran positif dalam meningkatkan pendapatan usaha. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan usaha selama program berlangsung. Bantuan berupa alat penunjang produksi memberikan manfaat yang baik terhadap produksi pelaku usaha, peralatan produksi yang diberikan dapat mengurangi pengeluaran biaya pembelian alat produksi sehingga dana tersebut dapat di optimalkan untuk hal lain seperti menambah modal. Dengan adanya peralatan produksi yang mumpuni menjadikan proses produksi

menjadi lebih cepat dan hasil produksi bisa meningkat, selain itu kualitas produk menjadi lebih baik yang akan membuat penawaran dan penjualan produk bertambah sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Namun peralatan produksi hanyalah satu dari berbagai faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan. Faktor lain yang membantu peningkatan pendapatan usaha ialah adanya pelatihan dan pendampingan usaha dari Program Pengembangan Industri Rumahan, dengan adanya pelatihan dan pendampingan maka pengetahuan pelaku usaha terhadap bisnis akan bertambah sehingga pelaku usaha dapat mengoptimalkan manajemen operasional usahanya, mengoptimalkan pemasaran dan mengoptimalkan pengembangan produknya sehingga produk tersebut mempunyai daya saing yang tinggi di pasaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, pemberian modal berupa peralatan produksi oleh program pemberdayaan industri rumahan berperan dalam meningkatkan pendapatan usaha, diikuti oleh faktor pemberian pelatihan serta pendampingan yang memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Waimuli Timur

2. Program Pengembangan Industri Rumahan merupakan program pemberdayaan perempuan yang memberikan bantuan kepada pelaku usaha mikro dan industri rumahan berupa alat penunjang produksi, pelatihan serta pendampingan dengan tujuan untuk mengembangkan industri kreatif melalui kegiatan pemberdayaan perempuan. Berdasarkan tinjauan ekonomi islam, bahwa yang dilakukan harus sejalan dengan syari'at Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Kegiatan Program Pengembangan Industri Rumahan memiliki prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materiil dan pemenuhan kebutuhan spiritual, yakni keseimbangan

antara usaha untuk kehidupan dunia dan untuk kehidupan akhirat kelak. Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy syari'ah*) yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan hakiki yang diinginkan setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering kali pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan. Ekonomi islam tidak sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memerhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia.

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 97, menjelaskan tentang janji dari Allah Ta'ala bagi orang yang mengerjakan amal shalih, yaitu amal yang diperintahkan itu telah disyariatkan dari sisi Allah. Program pengembangan industri rumahan sebagai perwujudan dalam menjalankan program prioritas dari Kementerian PPPA yang disebut dengan *Three Ends* yaitu program yang bertujuan untuk mengakhiri permasalahan yang dihadapi kaum perempuan dan anak, yaitu meningkatkan pendapatan keluarga melalui kegiatan produksi yang dikerjakan di rumah oleh perempuan dengan berwirausaha, membuka peluang usaha alternatif, dan mengembangkan industri kreatif melalui kegiatan pemberdayaan perempuan dalam rangka penguatan jaringan Industri Rumahan. Yang mana tujuan dari program ini selaras dengan tujuan ekonomi islam yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan prinsip yang sesuai dengan ekonomi islam yaitu prinsip bekerja, pemerataan kesempatan, kerjasama dan keseimbangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti akan memberikan saran yang nantinya dapat dikembangkan agar Program Pengembangan Industri Rumahan dapat terus memberikan manfaat dan hasil yang lebih baik lagi, berikut saran yang peneliti berikan, yaitu :

1. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diharapkan meningkatkan kualitas pelatihan dan pendampingan, dengan meningkatkan kedua hal tersebut diharapkan penerima bantuan mendapatkan ilmu pengetahuan dan pendampingan yang lebih baik lagi sehingga perkembangan usaha dapat tumbuh dengan baik sehingga tujuan dari diadakannya program ini mencapai hasil yang maksimal.
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak diharapkan dapat terus memberikan pemberdayaan usaha mikro dan industri rumahan melalui Program Pengembangan Industri Rumahan dalam rangka untuk membantu pelaku usaha mengembangkan usahanya sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan usahanya yang berpengaruh juga terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di daerah penerima manfaat.
3. Pelaku usaha mikro dan industri rumahan perlu terus berinovasi agar bisa bertahan dalam peliknya dunia bisnis, menjaga kualitas produk, pelayanan terhadap pelanggan, serta dapat menerapkan pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan dengan baik sehingga dapat mengembangkan usahanya secara maksimal.
4. Kepada pemerintah Desa Waimuli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan untuk bisa mempertahankan dan selalu mengembangkan kreatifitas lokal agar dapat membantu pelaku usaha, pemerintah desa

harus berupaya memberikan fasilitas dan sarana seperti mendukung penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan usaha serta untuk menjaga sumber daya alam di desa tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Barrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : Penerbit Jabal, 2010.
- Erni Febrina Harahap, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* : Volume 3 Nomor 2, Mei 2012.
- Feiby Pisga Jacobs, Hanny. Posumah, Salmin Dengo, *Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha di Kecamatan Singkil Kota Manado*, *JAP No 31 Vol III*, 2015.
- Fenny M. G. Tulusan dan Very Y. Londa, *Peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan di desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa*, *Jurnal LPPM Bidang EkoSusBudKum*, volume 1 nomor 1, 2019.
- Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, *Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Ekonomi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi*

Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid19 (Studi Pada Desa Wisata Di Provinsi Lampung Dan Jawa Barat), Jurnal Akuntansi dan Pajak 22 (02), 2021.

Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Prakteknya Dalam Perdagangan Obligasi Syariah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia*, Jakarta : Ciputat Press, 2009.

Issabella Pratiwi Saragih dan Syahrir Hakim Nasution, *Analisis pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samsosir (Studi Kasus : PT Bank SUMUT Cabang Balige)*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Universitas Sumatera Utara, Volume 3 nomor 6, 2018.

Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industry : Peluang Usaha ditengah Krisis*, Yogyakarta : Banyu Media, 2008.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan : Edisi Pertama*, Cetakan Kelima, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, *Komunika Majalah Ilmiah Komunikasi dalam Pembangunan*, Vol 10 No 02, 2007.

M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Mariana Kristiyanti, *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*, Majalah Ilmiah Informatika, Vol. 3, No. 1, Januari 2012.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Ekonosia Kampus FE UII, 2005.

Mohemed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontenporer*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010.

Mubiyarto, *Peningkatan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan*, Jakarta : Kumpulan Kerangan, 2000.

Mudrajat Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah Dan Kebijakan*, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2010.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2003.

Muhammad Rifai dan Ugy Soebiantoro, *Dampak kebijakan pemerintah dan pembinaan usaha kecil terhadap peningkatan pendapatan usaha pedagang kaki lima di kota Lamongan*, Jurnal Modernisasi : Volume 2 Nomor 2, Juni 2006.

Mulyadi, *Sistem Akuntansi : Edisi ke-3*, Cetakan Kelima, Salemba Empat, 2010.

Musran Munisu, *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sulawesi Selatan*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 12 No. 2, 2010.

Mustafa Edwin Nasution, Et.Al. *Pengenalan Eksklusif Islam*, Jakarta : Kencana, 2007

N.N., Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Industri Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan.

Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 20 Tahun 2012.

Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi ketiga*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- Priyono Supriyanto, *Teori Ekonomi Makro*, Sidoarjo : Zufatama Publishing, 2016.
- Riski Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*, Universitas Riau : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, JPMFISIP Vol. 3 No. 2, Oktober 2016.
- Robert H. L, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 2013.
- Rustam Dahar KAH, *Teori Invisible Hand Adam Smith Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal *Economica*, Vol. II/Edisi 2, 2012.
- Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Tiga*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saifuddin Zuhri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*, Jurnal *Managemen dan Akuntansi*, Vol 2 No 3, 2013.
- Soemarso S.R., *Akuntansi Suatu Pengantar : Edisi Lima*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Soeratno dan L. Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008.

Suci Rahmadani, *Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec. Selesai Kab. Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Kerupuk dan Keripik)*, Masalah : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 nomor 3, 2021.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung : Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Sukidjo, *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 2 No. 1, Agustus 2004.

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, Jogjakarta : Andi, 2002.

Tati Atmayanti dan Baiq Dewi Lita Andiana, *Strategi Pengembangan Home Industry Era New Normal Pandemi Covid19 dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Arjanjang Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur*, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Volume 5 nomor 1, 2021.

Tri Utari dan Putu Martini Dewi, *pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhdap pendapatan UMKM di*

kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat, E-Jurnal EP UNUD : 3-12, 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bab 1 Pasal 1 ayat 2

Zulkarnaen, *Membangun Ekonomi Rakyat (Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)*, Yogyakarta : Adi Citra Karya Nusa, 2003.

Badan Pusat Statistik, *www.bps.go.id*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (On-line) *https://kbbi.kemendikbud.go.id*

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Ketahanan Ekonomi Perempuan*, (online) *www.kemenpppa.go.id*, Januari 2018.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Bangun Sinergi Guna Memperkuat Program Industri Rumah Tangga*, (online) KPPA Press Release, Siaran Press Nomor : B-063/Set/Rokum/MP/01/05/2018, Mei 2018.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Peran Industri Rumah Tangga Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*, (online) *www.kemenpppa.go.id*, Siaran Press Nomor : B-044/Set/Rokum/MP/01/03/2019, Maret 2019.

Septian Denny, *Kemenperin Alokasikan Dana Khusus Industri Kecil Dan Menengah Rp. 540 Miliar*, Jakarta : (on-line) *www.Liputan6.com*, Februari 2019.